

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

Metode penentuan kasus yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi dari data sekunder berupa buku KIA. Peneliti telah memberikan *informed consent* kepada Ibu “DY” dan suami untuk diminta ketersediaannya dalam pendampingan dan pemberian asuhan dimulai dari usia kehamilan 18 minggu 1 hari sampai dengan 42 hari masa nifas, ibu dan suami menyatakan setuju dan bersedia didampingi selama usia kehamilan 18 minggu 1 hari sampai dengan 42 hari masa nifas.

A. Informasi Klien dan Keluarga

1. Data subjektif (dikaji pada tanggal 29 September 2025 pukul 19.30 WITA di PMB “SD”)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “DY”	Bpk. “GK”
Umur	: 23 tahun	23 tahun
Suku bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: S1 Komputer	S1 Komputer
Pekerjaan	: Tidak Bekerja	Wirausaha (mengelola rumah kos)
Alamat rumah	: Jl. Raya Pemogan Gang Layon No. 99, Pemogan, Denpasar Selatan	

No. Tlp/hp : 085964376xxx

Jaminan kesehatan : BPJS (Kls I)

b. Keluhan utama

Ibu datang pertama mengatakan telat haid, PPTes (+) dan sudah melakukan USG, ibu mengatakan tidak ada keluhan mual-muntah.

c. Riwayat menstruasi

Menstruasi pertama kali sejak SMP kelas 2, dengan siklus haid teratur. Setiap kali menstruasi ibu mengganti pembalut sebanyak 3 kali ganti pembalut dalam sehari, sifat darah encer dan lama haid 3-4 hari. HPHT : Lupa dan TP USG: 06/03/2026.

d. Riwayat pernikahan

Ini merupakan pernikahan pertama ibu yang tercatat sah secara agama dan cacatan sipil. Usia ibu saat menikah 20 tahun. Ibu mengatakan lama pernikahan sampai saat ini 3 tahun.

e. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

Tabel 6
Riwayat Obstetri

Kehamilan ke	Usia/ Kondisi saat ini	Lahir Aterm / Prematur/ Post Term/ Mati/ Abortus/	Lahir Spontan/ SC/ Lainnya	Berat Lahir (g)/ Panjang Lahir (cm)	Temp at bersal in nakes	Kondis i Anak Saat Ini	Komplikasi Kehamilan dan Persalinan / Riwayat Laktasi
1	3	5	6	7	8	9	10
1.	2 tahun 8 bulan / Sehat	Aterm	Spontan B	2900gr	RS/ Dokter	Sehat	RKA/ ASI Eksklusif dan ASI sd 2 tahun

1	3	5	6	7	8	9	10
2.	Hamil ini						

Sumber : Buku KIA

f. Riwayat kehamilan ini

Ini adalah kehamilan kedua dan Trimester II Ibu sudah pernah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 1 kali di dokter kandungan pada tanggal 18 Agustus 2025 dengan hasil janin tunggal hidup, plasenta di fundus, DJJ: teratur, EDD 06/03/2026. Ibu rutin mengonsumsi suplemen yang diberikan oleh dokter yaitu Promavit (1x1). Ibu belum melakukan pemeriksaan laboratorium.

Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti minum-minuman keras, narkoba. Suami tidak perokok aktif. Ibu dan suami belum merencanakan persalinannya. Skirining imunisasi TT dilakukan dengan meninjau tahun lahir Ibu "DY" yaitu tahun 2003. Ibu telah mendapat imunisasi pada masa bayi hingga usia 9 bulan, sehingga dapat disimpulkan ibu telah mendapatkan imunisasi TT1, TT2, TT3 serta TT4 sebanyak satu kali pada program imunisasi anak sekolah (BIAS) dan saat kehamilan pertama sudah mendapatkan imunisasi TT5. Ibu belum merasakan gerakan janin. Ibu dan suami juga sudah melakukan vaksinasi covid-19 jenis sinovac sebanyak tiga kali.

g. Riwayat Pemakaian Kontrasepsi

Ibu mengatakan menggunakan KB suntik 3 bulan sampai anak pertama berumur 2 tahun dan kadang koitus interruptus, tidak pernah mengalami keluhan. Ibu berencana menggunakan KB IUD.

h. Riwayat hasil pemeriksaan

Selama kehamilan ini ibu belum pernah melakukan pemeriksaan kehamilan.

i. Riwayat penyakit dan operasi

Ibu "DY" mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit seperti penyakit kardiovaskuler, hipertensi, asma, diabetes militis, tuberculosis, hepatitis, penyakit menular seksual, maupun HIV/AIDS dan tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti mioma, poliop, kanker servix, endometriosis, infertilitas, maupun tidak ada riwayat operasi.

j. Riwayat penyakit keluarga/keturunan

Keluarga ibu "DY" tidak memiliki riwayat penyakit seperti penyakit kardiovaskuler, hipertensi, asma, diabetesmilitus, tuberculosis, hepatitis, penyakit menular seksual, maupun HIV/AIDS.

k. Data biologis, psikologis, sosial dan spiritual

1) Data biologis

Ibu mengatakan dapat bernafas secara normal dan tidak ada gangguan saat bernafas. Ibu buang air kecil (BAK) sebanyak 4-5 kali sehari dengan warna kuning jernih, sedangkan buang air besar (BAB) sekali sehari dengan warna kuning kecoklatan dan konsistensi lembek, dan tidak ada keluhan saat BAK dan BAB. Aktivitas seksual ibu selama kehamilan ibu melakukan hubungan seksual 1-2 kali dalam seminggu. Kebutuhan nutrisi ibu sebanyak tiga kali sehari dengan setengah porsi dengan komposisi nasi, sayur, tahu/ tempe, daging, serta terkadang dibarengi dengan buah-buahan, ibu biasa minum air mineral sebanyak 7-8 gelas perhari. Aktivitas sehari-hari ibu ringan dimana ibu tidak dalam kondisi bekerja hanya menjalani rutinitas dirumah seperti biasa seperti, menyapu, mengepel, dan

memasak serta mengantar anak pertama sekolah. Personal hygiene baik, ibu mandi dua kali sehari, rajin menggosok gigi, keramas 2-3 kali seminggu, serta rajin mencuci tangan. Pola istirahat ibu tidur malam 7-8 jam per hari dan istirahat siang selama 30 menit.

2) Psikologis

Ibu mengatakan tidak pernah mengalami kekerasan dalam kehidupannya, tidak pernah berkonsultasi dengan psikolog, tidak pernah mengalami ketakutan akan perubahan fisik selama kehamilan. Dari hasil skrining jiwa ibu hamil (EPDS) menunjukkan tidak adanya gejala depresi atau kecemasan yang signifikan. Ibu dan suami tidak merencanakan kehamilan namun dapat menerima kehamilan ini dengan sangat bahagia dan tidak ada trauma dalam kehamilan.

3) Sosial

Ibu mengatakan saat ini hubungan keluarganya harmonis baik dengan suami, ipar dan mertuanya. Semua keluarga maupun suami sangat senang dan mendukung kehamilan ini.

4) Spiritual

Ibu mengatakan tidak ada masalah spiritual, selama hamil ibu masih bisa melakukan ibadah sebagaimana mestinya.

5) Perilaku dan gaya hidup

Ibu tidak pernah dirawat dukun, tidak minum-minuman keras/alcohol, tidak merokok aktif/pasif, tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, ibu tidak pernah traveling selama hamil.

6) Pengetahuan

Ibu mengetahui tentang perubahan fisik selama kehamilan, ibu belum tahu nutrisi yang baik di konsumsi selama kehamilan, ibu belum paham tentang pemantauan kesejahteraan janin dan perawawan kesehatan selama hamil. Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan TW II, Ibu belum mengetahui tentang kontrasepsi pasca persalinan.

7) Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

- 1) Tempat : PMB "SD"
- 2) Penolong : Bidan
- 3) Transportasi : Sepeda motor
- 4) Pendamping : Suami
- 5) Pengambil Keputusan : Ibu dan suami
- 6) Donor : Kakak dan adik kandung
- 7) Dana : Tabungan
- 8) KB : Ibu berencana menggunakan KB IUD

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

KU baik. Kesadaran composmentis, GCS : E : 4, V : 5, M : 6, BB: 54 kg (BB sebelum hamil : 52 kg), TB : 160 cm, Lila : 25cm, TD : 110/70 mmHg, TD MI: 100/50mmHg, IMT : 21,09, ROT: 20 MAP: 83,33. Skrining PE : Negatif, RR : 22 x/menit, N : 82 x/menit, Suhu : 36,4⁰C.

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala : simetris, tampak bersih, tidak ada kelainan
- 2) Wajah : tidak ada odema

- 3) Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih
- 4) Hidung : bersih, tidak ada kelainan
- 5) Mulut : mukosa bibir lembab
- 6) Telinga : bersih dan tidak ada cairan, tidak ada kelainan
- 7) Leher : tidak ada pembengkakan kelenjar limfe dan kelenjar tiroid, tidak ada pelebaran vena jugularis
- 8) Payudara : bentuk simetris, areola bersih, puting susu menonjol, pengeluaran belum ada
- 9) Dada : bentuk simetris
- 10) Perut :
 - a) Inspeksi : tidak ada bekas operasi sesar, tampak striae alba, kelainan tidak ada
 - b) TFU : 3 jari dibawah pusat
 - c) Auskultasi : DJJ 152 x/menit kuat dan teratur
 - d) Kelainan : tidak ada
- 11) Ekstremitas bawah : simetris, tidak odema, reflek patella (+/+), varises (-/-)
 - c. Pemeriksaan genetalia
 - 1) Genetelia eksternal : mons pubis tidak ada jamur, labia mayor tidak ada pembengkakan kelenjar Bartholin, tidak ada keputihan, klitoris tidak ada tanda infeksi.
 - 2) Genetalia internal : inspeksi vagina tidak ada pengeluaran cairan.
 3. Pemeriksaan Penunjang : Tidak dilakukan

B. Diagnosa dan Masalah Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan berdasarkan data objektif yang terkaji tanggal 29 September 2025, maka dapat ditegakkan diagnosa yaitu G2P1A0 UK 18 Minggu 1 hari Hidup dengan masalah :

1. Ibu belum paham mengenai tanda bahaya trimester II
2. Ibu belum paham cara memantau perkembangan dan kesejahteraan janin
3. Ibu belum mengetahui metode kontrasepsi jangka panjang pascasalin
4. Ibu belum melakukan pemeriksaan laboratorium dan triple eliminasi

C. Jadwal Kegiatan

Asuhan kebidanan diberikan mulai usia kehamilan 18 minggu 1 hari sampai dengan 42 hari masa nifas. Asuhan dimulai bulan September 2025 hingga Maret 2026. Adapun kegiatan yang penulis lakukan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7
Jadwal Asuhan Kebidanan pada Ibu “DY”

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada trimester II dan III dari tanggal 29 September 2025 sampai dengan minggu ke-2 bulan Februari 2026	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pemeriksaan ANC di PMB “SD”.2. Memfasilitasi ibu dalam ANC terpadu yaitu Triple Eliminasi dan cek Hb selama masa kehamilan.3. Memantau hasil skrining Preeklamsia dan menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi yang bergizi dan istirahat selama kehamilan.4. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya trimester II dan III.

-
5. Memberikan KIE kepada ibu mengenai cara memantau perkembangan dan kesejahteraan janin.
 6. Memberikan KIE kepada ibu mengenai Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).
 7. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai persiapan dan tanda-tanda persalinan.
 8. Memfasilitasi ibu dalam melakukan yoga hamil, afirmasi positif dan nafas perut.
 9. Membimbing ibu dan suami dalam stimulasi perkembangan kehamilan dengan *brain booster*, peran pendamping secara fisik dan psikologis serta persiapan *sibling*.
 10. Merencanakan dan memantapkan KIE mengenai KB
-

1	2
Memberikan asuhan persalinan pada Ibu “DY” pada tanggal 15 Februari 2026, serta asuhan pada ibu nifas KF1 dan asuhan neonatus KN1 pada tanggal 16 Februari 2026.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi ibu bersalin di tempat yang sudah direncanakan yaitu di di PMB “SD”. 2. Memberikan asuhan sayang ibu dan memberikan rasa nyaman dengan metode aktif birth, terapi moxibustion, menggunakan <i>peanut ball</i> dan <i>massage effleurage</i> serta meningkatkan peran pendamping. 3. Memantau kesejahteraan janin dan kemajuan persalinan. 4. Memantau pemeriksaan tanda-tanda vital.

-
5. Memantau trias nifas.
 6. Membimbing ibu mobilisasi dini.
 7. Mengajarkan tentang tehnik menyusui yang benar.
 8. Memberikan KIE tentang menyendawakan bayi
 9. Memberikan KIE tentang ASI eksklusif
 10. Memberikan KIE mengenai alat kontrasepsi
 11. Membimbing dan memfasilitasi ibu untuk mandi uap dengan rempah.
 12. Memberikan asuhan pada neonates

<p>Memberikan asuhan kebidanan pada Neonatus pada tanggal 17 Februari 2026 untuk pemeriksaan SHK serta pemeriksaan PJB dan kembali ibu nifas KF2 pada tanggal 20 Februari 2026 dan KN2 pada tanggal 20 Februari 2026</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan SHK dan PJB pada bayi di Puskesmas IV Denpasar Selatan 2. Melakukan pemeriksaan trias nifas pada ibu. 3. Melakukan pemeriksaan pada bayi ibu. 4. Membimbing ibu untuk melakukan perawatan nifas dan bayi sehari-hari. 5. Melakukan pemeriksaan bayi sehat pada bayi ibu. 6. Membimbing ibu untuk melakukan perawatan nifas dan bayi sehari-hari 7. Membimbing ibu dan mendukung ibu untuk selalu memberikan asi eksklusif. 8. Memantapkan ibu dan suami akan kontrasepsi yang digunakan.
--	--

1	2
<p>Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas “DY” KF3 dan KN3 pada tanggal 5 Maret 2026</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV dan TRIAS nifas. 2. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri. 3. Mengajarkan ibu senam kagel dan memberikan KIE manfaat senam kegel. 4. Memberikan asuhan komplementer <i>steam bath</i> dan <i>postpartum massage</i>. 5. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk ber-KB sesuai dengan keputusan ibu pasca melahirkan akan menggunakan KB AKDR yaitu IUD. 6. Menjelaskan imunisasi dasar lengkap, melakukan injeksi vaksin BCG dan Polio II 7. Membimbing ibu melakukan pijat bayi. 8. Mengingatkan ibu untuk secara rutin dan on demand memberikan ASI secara eksklusif. 9. Mengingatkan ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayinya. 10. Memberikan KIE asuhan ibu nifas dengan alat bantu buku KIA dan mengisi buku KIA sesuai hasil pemeriksaan.

1	2
Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas “DY” KF4 pada tanggal 29 Maret 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV dan TRIAS nifas. 2. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri dan personal hygiene. 3. Memberikan dukungan pada ibu untuk memberikan bayi ASI eksklusif dan semangat pada ibu dan suami untuk tetap melakukan pemeriksaan. 4. Memasang KB AKDR yaitu IUD. 5. Memberikan KIE asuhan ibu nifas dengan alat bantu buku KIA dan mengisi buku KIA sesuai hasil pemeriksaan.